

PERAN DETASEMEN ZENI TEMPUR 2/PRASADA SAKTI TNI-AD

DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR FISIK

DI SUMATERA BARAT TAHUN 1966-2014

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Andalas Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Sejarah*

Oleh:

NOFRIYANI

1110713001

Pembimbing:

Dr. Anatona, M.Hum

Hary Efendi, SS, M.A



JURUSAN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2017

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Peran Detasemen Zeni Tempur 2/Prasada Sakti TNI-AD dalam Pembangunan Infrastruktur Fisik di Sumatera Barat”. Batasan awal penelitian adalah tahun 1966. Tahun tersebut merupakan tahun didirikannya satuan Detasemen Zeni Tempur 2/Prasada Sakti (Denzipur 2/Prasada Sakti) di wilayah Kodam III/17 Agustus. Pasca peristiwa PRRI, keadaan Sumatera Barat sangat memprihatinkan. Selain beban mental yang dialami oleh masyarakat akibat perang, ekonomi masyarakat juga merosot karena banyaknya infrastruktur fisik yang rusak sehingga roda perekonomian tidak berjalan dengan semestinya. Upaya yang dilakukan Kodam III/17 Agustus ketika itu untuk perbaikan dan pembangunan urat nadi perekonomian masyarakat yakni dengan membangun irigasi, jalan dan jembatan, rehabilitasi desa-desa, sekolah-sekolah, tempat ibadah serta fasilitas umum lainnya. Namun, Kodam III/17 Agustus saat itu belum memiliki unsur satuan zeni untuk bergerak cepat dalam bidang tersebut, sehingga Kodam meminta pengiriman bantuan pasukan zeni dari Pulau Jawa. Berdasarkan hal itu, Kasad memerintahkan untuk membentuk satuan zeni tempur setingkat detasemen untuk wilayah komando Kodam III/17 Agustus yaitu Denzipur 2/Prasada Sakti. Batasan akhir penelitian ini ialah tahun 2014 karena pasukan Denzipur 2/Prasada Sakti masih aktif terlibat dalam kegiatan Karya Bakti TNI maupun Operasi Bakti TNI berupa TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) sebagai kelanjutan program ABRI Masuk Desa (AMD) pada masa Orde Baru.

Fokus penelitian ini yaitu tentang Karya Bakti TNI yang dilakukan Denzipur 2/Prasada Sakti maupun peranan satuan dalam kegiatan Manunggal TNI-rakyat khususnya dalam pembangunan infrastruktur fisik di Sumatera Barat. Tulisan ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian sejarah yang meliputi heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Pengumpulan data atau sumber dilakukan dengan dua cara yaitu studi kepustakaan untuk mendapatkan sumber-sumber tertulis dan studi lapangan dengan melakukan teknik wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Denzipur 2/Prasada Sakti sejak awal mula didirikan tanggal 1 Agustus 1966, satuan selalu berperan aktif dalam membantu pembangunan infrastruktur fisik di Sumatera Barat. Pasukan Denzipur 2/Prasada Sakti sangat dibutuhkan dalam pemulihan situasi di Sumatera Barat pada pasca peristiwa PRRI, terutama dalam membangun sarana transportasi yang mengalami kerusakan parah akibat perang. Memiliki bekal alat berat zeni dan keahlian dibidang pembangunan jalan, jembatan, serta irigasi membuat satuan Denzipur 2/Prasada Sakti sangat penting dalam mendukung kegiatan Manunggal TNI-rakyat yang dilaksanakan oleh kodim-kodim yang ada di Sumatera Barat maupun Riau sejak masa Orde Baru hingga masa Reformasi saat ini. Selain itu, Denzipur 2/Prasada Sakti sebagai satu-satunya satuan setingkat Detasemen Zeni Tempur di Pulau Sumatera juga sangat memainkan peranan pentingnya dalam upaya penanggulangan bencana alam baik yang terjadi di Sumatera Barat dan Riau, namun juga dibutuhkan untuk penanggulangan bencana alam di wilayah Pulau Sumatera.